

PERSEPSI SISWA SMA NEGERI 1 PADANG TERHADAP PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 PADANG (Studi Kasus: Pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang)

Fanny Alwira¹, Ardoni²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
email: alwirafanny@gmail.com

Abstract

The perception of the students of SMA 1 Padang towards the library of SMAN 1 Padang. First, the knowledge or understanding of students of SMAN 1 Padang towards the library is quite good, as seen from the agreed response of the students of SMAN 1 Padang regarding the library on the 3rd floor and the library provides many collections. Second, students responses to the library of SMAN 1 Padang are still not good, it can be seen from students responding negatively to the ease in finding the book they are looking for, because students still get difficulties when looking for books in the library of SMAN 1 Padang. Third, the library assessment by students of SMAN 1 Padang is still not good. This can be seen from the assessment of students who feel uncomfortable being in the library because of the music in the room which disturbs the concentration of students while reading and not all students of SMAN 1 Padang consider the existence of a library as supporting their academic achievement.

Keywords: perception, library, students

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang ini, mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan amanat konstitusi yang menjadi cita-cita bangsa dan harus selalu diperjuangkan dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Salah satu upaya untuk mewujudkan cita-cita tersebut adalah mencerdaskan masyarakat dengan cara memilah, menghimpun dan menyebarkan informasi dengan cepat dan akurat kepada masyarakat pengguna. Masyarakat dan informasi merupakan satu ke satuan yang tidak dapat dipisahkan.

Setiap harinya kebutuhan informasi semakin bertambah banyak, hal ini menjadi tanggung jawab perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut dengan cara menyediakan informasi berupa koleksi perpustakaan yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakai (Bafadal, 2009).

Menurut Mangnga (2015) perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan

¹ Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda september 2019.

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

kebutuhan hakiki manusia. Pandangan pemustaka juga sangat berpengaruh terhadap perpustakaan, karena dengan adanya penilaian dari pemustaka dapat menggambarkan suatu perpustakaan berhasil atau tidak dalam memberikan layanan. Salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang bertugas membantu serta melayani kegiatan belajar di sekolah baik untuk siswa maupun guru. Menurut Azwar (2016) perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, yang diharapkan dapat menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung lancar dan berhasil baik.

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan bertugas untuk melayani sivitas akademika sekolah tersebut (Surochman, 2007). Peranan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional yang menginginkan peserta didiknya mampu meningkatkan kecerdasan, meningkatkan pengetahuan, mempunyai kepribadian dan berakhlak mulia serta memiliki keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

SMA Negeri 1 Padang memiliki sebuah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sangat membantu proses belajar mengajar, karena perpustakaan dilengkapi dengan berbagai layanan. Layanan perpustakaan merupakan bagian penting dari SMA Negeri 1 Padang, karena kegiatan ini menyangkut citra suatu sekolah. Baik tidaknya suatu perpustakaan berkaitan erat terhadap pelayanan yang diberikan kepada pengunjung perpustakaan. Untuk itu perpustakaan SMA Negeri 1 Padang harus dikelola dengan sebaik-baiknya dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka yang berkunjung di perpustakaan SMA Negeri 1 Padang.

Pada prinsipnya, siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk menambah pengetahuan mereka dengan melakukan kunjungan pada waktu istirahat serta untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru-guru yang menuntut mereka harus mencarinya di perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan seharusnya siswa dan siswi selalu mengunjungi perpustakaan untuk kegiatan belajar, tetapi di SMA Negeri 1 Padang masih sedikit siswa yang melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Persepsi itu sendiri merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi adalah memberikan makna pada stimulus indrawi (Jalaluddin, 2003). Penerimaan stimulus melalui indra, yaitu melalui penglihatan, meraba, merasa dan penciuman. Stimulus dapat berupa gambar, warna, suara (bunyi), tulisan dan tanda. Informasi yang datang dari alat indra yang perlu terlebih dahulu diorganisasikan dan diinterpretasikan sebelum dapat dimengerti, proses inilah yang dinamakan persepsi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003)

Menurut Rakhmat (2000) persepsi ialah proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi, sedangkan sensasi merupakan proses menangkap stimuli yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi siswa SMA Negeri 1 Padang terhadap Perpustakaan SMA Negeri 1 Padang. Sugiyono (2010) menyatakan bahwa, "Penelitian

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengenai persepsi siswa SMA Negeri 1 Padang terhadap perpustakaan SMA Negeri 1 Padang. Data diperoleh dari penyebaran angket berupa kuesioner kepada responden yang merupakan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Padang. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 10 butir dan disebarkan kepada 78 responden dengan hasil pembahasan sebagai berikut.

Hasil kuesioner dari 78 responden yang berisikan pertanyaan mengenai pengetahuan atau pemahaman tentang perpustakaan, tanggapan mengenai perpustakaan dan penilaian terhadap perpustakaan.

1. Pengetahuan atau pemahaman tentang perpustakaan

Persepsi siswa SMA Negeri 1 Padang mengenai pengetahuan tentang perpustakaan sudah baik, terlihat dari siswa mengetahui letak perpustakaan berada di lantai 3 dan siswa mengetahui perpustakaan menyediakan berbagai macam koleksi yaitu dari kunjungan maupun informasi yang didapatkan.

2. Tanggapan terhadap Perpustakaan

Tanggapan siswa SMA Negeri 1 Padang terhadap perpustakaan masih kurang baik karena siswa masih mendapatkan kesulitan saat mencari buku yang diinginkan. Siswa SMA Negeri 1 Padang juga jarang mengunjungi perpustakaan padahal ia mengetahui bahwa setiap koleksi yang ada di perpustakaan memudahkan dalam mengerjakan tugas sekolah bahkan perpustakaan juga menyediakan layanan internet untuk digunakan siswa, tetapi masih banyak siswa yang tidak menghiraukan layanan yang telah diberikan tersebut. Hal ini disebabkan oleh siswa mendapatkan banyak informasi diluar perpustakaan seperti mencari di gadget masing-masing atau bahkan langsung membeli buku ke toko buku terdekat.

3. Penilaian Perpustakaan

Penilaian siswa SMA Negeri 1 Padang terhadap perpustakaan masih kurang baik, banyak siswa yang merasa kurang nyaman berada di perpustakaan karena adanya musik di ruangan tersebut yang mengganggu konsentrasi siswa saat membaca. Tidak semua siswa SMA Negeri 1 Padang menganggap adanya perpustakaan sebagai penunjang prestasi akademiknya. Banyak siswa yang beranggapan perpustakaan tidak terlalu membantu dalam proses belajar hal ini dilihat dari kurangnya pengunjung setiap hari di perpustakaan tersebut dan pada setiap harinya perpustakaan hanya dikunjungi oleh siswa yang sama.

D. Kesimpulan

Persepsi siswa SMA Negeri 1 Padang terhadap Perpustakaan berdasarkan indikator pemahaman, tanggapan, dan penilaian. Pertama, pengetahuan atau pemahaman siswa SMA Negeri 1 Padang terhadap perpustakaan sudah cukup baik, terlihat dari respon setuju siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang mengenai perpustakaan berada di lantai 3 dan siswa SMA Negeri 1 Padang merespon setuju perpustakaan adalah gudang buku. Sedangkan perpustakaan itu sendiri artinya suatu ruangan atau bagian dari gedung yang di dalamnya berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga

mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk dibaca (Sutarno, 2003). Dalam hal ini dapat kita lihat banyak siswa dan siswi SMA Negeri 1 Padang yang belum mengetahui apa arti sebenarnya dari perpustakaan. Banyak siswa yang beranggapan perpustakaan hanya sebuah gudang yang menyimpan banyak buku atau dipenuhi dengan tumpukan buku saja.

Kedua, tanggapan siswa terhadap perpustakaan SMA Negeri 1 Padang kurang baik, terlihat dari siswa merespon negatif kemudahan dalam menemukan buku yang dicari, siswa masih mendapatkan kesulitan saat mencari buku di perpustakaan SMA Negeri 1 Padang, karena buku tersebut tidak disusun beraturan bahkan buku yang baru dikembalikan oleh siswa hanya disimpan di lantai dan tidak langsung disimpan ke atas rak yang telah disediakan bahkan ada beberapa buku yang sama tetapi memiliki nomor klasifikasi yang berbeda. Hal ini membuat siswa kebingungan dalam mencari buku.

Ketiga, penilaian perpustakaan oleh siswa SMA Negeri 1 Padang masih kurang baik. Hal ini terlihat dari penilaian siswa yang merasa kurang nyaman berada di perpustakaan karena adanya musik di ruangan tersebut yang mengganggu konsentrasi siswa saat membaca, dan tidak semua siswa SMA Negeri 1 Padang menganggap adanya perpustakaan sebagai penunjang prestasi akademiknya. Banyak siswa yang beranggapan perpustakaan tidak terlalu membantu dalam proses belajar, hal ini dilihat dari kurangnya pengunjung setiap hari di perpustakaan tersebut dan pada setiap harinya perpustakaan hanya dikunjungi oleh siswa yang sama.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Ardoni, M.Si

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, M. (2016). Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Makasar . *Al-Maktabah* , 57-70.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hamka. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jupiter* , 38-42.
- NS, S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.
- Surochman. (2007). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Walgito, B. (1990). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.